

INTISARI

Gempa bumi pada 27 Mei 2006 merupakan salah satu penyebab bangunan gedung tidak dapat memenuhi umur layan seperti pada rencana semula, karena gempa bumi dapat menimbulkan kerusakan – kerusakan pada komponen – komponen bangunan gedung. Kerusakan tersebut perlu diperbaiki agar kinerja komponen bangunan gedung kembali seperti semula. Penelitian tentang analisis biaya perbaikan dilakukan pada Gedung Akademi Keperawatan Panti Rapih di Kabupaten Sleman, Yogyakarta.

Penelitian ini berkaitan dengan kelayakan berdasarkan Indeks Kondisi Bangunan Gedung setelah diguncang gempa. Analisis yang dilakukan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Indeks Kondisi Bangunan Gedung bergantung pada pembobotan komponen dan sub komponen bangunan gedung serta bergantung pada kuantitas kerusakan yang ada pada bangunan gedung tersebut. Kuantitas tersebut didapat dari hasil *Guessing* (menaksir) pada saat survei lapangan dilaksanakan. Di dalam penelitian ini terdapat analisis biaya perbaikan gedung serta faktor yang mempengaruhi biaya perbaikan sesuai dengan kerusakan yang timbul sebagai akibat dari bencana gempa. Biaya perbaikan yang didapat dari hasil analisis pada penelitian ini kemudian dibandingkan dengan hasil perhitungan dari kontraktor. Biaya perbaikan diperoleh dari Analisis Harga Satuan Pekerjaan dikalikan dengan kuantitas pekerjaan, kuantitas tersebut didapat dari hasil *Guessing* (menaksir) pada saat survey lapangan dilaksanakan dan harga satuan yang dipakai mengacu kepada harga resmi yang berlaku di Kabupaten Sleman Propinsi DIY.

Dari hasil analisis menunjukkan bahwa Bangunan Gedung Keperawatan Panti Rapih memiliki Indeks Kondisi sebesar 93,5394, yang artinya termasuk kategori kerusakan ringan (layak). Agar Indeks Kondisi kembali seperti semula (100%) maka diperlukan biaya perbaikan sebesar Rp. 73.160.000,00 (tujuh puluh tiga juta seratus enam puluh ribu rupiah), sedangkan biaya perbaikan hasil perhitungan kontraktor sebesar Rp. 97.680.000,00 (sembilan puluh tujuh juta enam ratus delapan puluh ribu rupiah). Perbedaan ini terutama disebabkan oleh cara menghitung kuantitas pekerjaan dan harga satuan pekerjaan.

Kata kunci : *Bangunan Gedung, Gempa Bumi, Perbaikan, Biaya.*